

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP
UTANG LUAR NEGERI DI ASEAN TAHUN 2000 - 2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

DEDI CANDRA IRAWAN
NIM. 15810007

PEMBIMBING:

LAILATIS SYARIFAH, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-578/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP UTANG LUAR NEGERI
DI ASEAN TAHUN 2000 - 2017

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEDI CANDRA IRAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 15810007
Telah diujikan pada : Senin, 13 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.

SIGNED

Valid ID: 502646b6761f



Pengruji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5056e74c3eff



Pengruji II

Dr. Slamet Khilmi, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 50713354b13b



Yogyakarta, 13 Juli 2020

UIN Sunan Kalijaga

Pt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 507336fc3790

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dedi Candra Irawan

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dedi Candra Irawan

NIM : 15810007

Judul Skripsi : **"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Di ASEAN Tahun 2000 - 2017 "**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2020

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Lailatis Syarifah, M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedi Candra Irawan

NIM : 15810007

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Di ASEAN Tahun 2000 - 2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 31 Mei 2020

Penyusun

Candra Irawan
NIM. 15810007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedi Candra Irawan
NIM : 15810007
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Di ASEAN Tahun 2000 - 2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 31 Mei 2020
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dedi Candra Irawan
NIM.15810007

HALAMAN MOTTO

Don't be afraid to make a mistake.
But make sure you don't make the same mistake
twice
~ Akio Morita



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya
persembahkan untuk kedua orang
tua, Seluruh keluarga, Serta
almamaterku UIN Sunan Kalijaga



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak
ب	Bā'	dilambangkan	dilambangkan
ت	Tā'	b	be
ث	Ṫā'	t	te
ج	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ح	Jīm	j	je
خ	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
د	Khā'	kh	ka dan ha
ذ	Dāl	d	de
ر	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ز	Rā'	ṣ	er
س	Zāi	sy	zet
ش	Sīn	ṣ	es
ص	Syīn	ṣ	es dan ye
ض	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ط	Dād	ṣ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Tā'	ṣ	
ع	Zā'	ṣ	
غ	‘Ain	ṣ	
ف	Gain	ṣ	
ق	Fā'	g	
ك	Qāf	f	
گ	Kāf	q	

ل	Lām	k	te (dengan titik di
م	Mīm	l	bawah)
ن	Nūn	m	zet (dengan titik di
و	Wāwu	n	bawah)
هـ	Hā'	w	koma terbalik di
ء	Hamzah	h	atas
ي	Yā'	`	ge
		Y	ef
			qi
			ka
			el
			em
			en
			w
			ha
			apostrof
			Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa

indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة	ditulis	<i>karōmah al-</i>
الأولياء		<i>aulyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----○-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ		<i>bainakum</i>

2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>
------------------------------	-------------------------------	--------------------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُذَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil`alamin, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaya kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Di ASEAN Tahun 2000 - 2017”**. Sholawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W. Mudah-mudahan kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Lailatis Syarifah, M.A. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penyusun hingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, bapak Saini dan Ibu Romlah sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penyusun serta dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah A 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Teman-teman seperjuangan “**Sekar Arum**” angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan KKN’96 Dusun sindon, Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kulon Progo, Yogyakarta. Terima kasih atas kebersamaannya dan telah memberi banyak pelajaran hidup bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2020

Penyusun

Dedi Candra Irawan
NIM. 15810007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1

B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS .	15
A. Landasan Teori	15
1. Konsep Pertumbuhan Ekonomi	15
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi	16
a. Teori Harrod-Domar	17
b. Model Pertumbuhan Sollow	18
3. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam.....	20
4. Teori Utang Luar Negeri	21
5. Teori Groos Domestic Product	26
6. Teori Investasi	27
7. Teori Inflasi	29
8. Teori Kurs.....	33
9. Pandangan Islam Terhadap Utang luar Negeri	36
B. Telaah Pustaka	38
C. Kerangka Pikiran	59
D. Pengembangan Hipotesis.....	59
1. Hubungan Gross Domestic Product (GDP) dengan Utang Luar Negeri.....	59
2. Hubungan Investasi dengan Utang Luar Negeri	60

3. Hubungan Inflasi dengan Utang Luar Negeri	61
4. Hubungan Kurs dengan Utang Luar Negeri	62

BAB III METODE PENELITIAN..... 65

A. Jenis Penelitian	65
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	65
C. Populasi dan Sampel.....	66
D. Definisi Operasional Variabel	67
1. Utang Luar Negeri	67
2. Gross Domestic Product	68
3. Investasi.....	69
4. Inflasi.....	70
5. kurs	71
E. Metode Analisis.....	71
F. Model Analisis Data Panel	74
a. Pooled least square	74
b. Fixed effect model.....	74
c. Random effect model.....	74
G. Teknik Analisis Data Panel	75
a. Uji Chow	75
b. Uji hausman.....	76
c. Uji Lagrange Multiplier.....	77
H. Uji Koefisien Determinasi R-squared	78
I. Pengujian Hipotesis	78
a. Uji -F	78

b. Uji-T	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	80
A. Gambaran Umum ASEAN	80
1. Sejarah Terbentuknya ASEAN.....	80
2. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi ASEAN.....	81
3. Perkembangan Utang Luar Negeri ASEAN.....	82
B. Analisis Data Penelitian	84
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	84
2. Analisis Data Panel.....	87
a. Uji Spesifikasi Model	87
b. Estimasi Common effect dan Fixed effect Model.....	88
c. Uji Hipotesis	91
C. Pembahasan	94
1. Pengaruh GDP Terhadap Utang Luar Negeri ASEAN.....	94
2. Pengaruh Investasi Terhadap Utang Luar Negeri ASEAN	96
3. Pengaruh Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri ASEAN	97
4. Pengaruh Kurs Terhadap Utang Luar Negeri ASEAN	97
BAB V PENUTUP	99

A. Kesimpulan.....	99
B. Keterbatasan	100
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Debt to GDP Ratio Negara ASEAN	4
Gambar 1.2 GDP ASEAN	5
Gambar 1.3 Investasi Negara ASEAN	6
Gambar 1.4 Inflasi Negara ASEAN	7
Gamabr 1.5 Kurs Negara ASEAN.....	9
Gamabr 2.1 Kurva Laffer Utang	25
Gambar 4.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi negara ASEAN	82
Gambar 4.2 Perkembangan Utang Luar Negeri	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitan Terdahulu	44
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif	85
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	88
Tabel 4.3 Hasil Spesifikasi Model.....	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Al-Qur'an	107
Lampiran 2: Data Penelitian	108
Lampiran 3: Analisis Statistik Deskriptif	117
Lampiran 4: Common Effect Model (CEM)	118
Lampiran 5: Fixed Effect Model (FEM)	119
Lampiran 6: Random Effect Model (REM)	121
Lampiran 7: Uji Chow Test	123
Lampiran 8: Uji Hausman Test	125



ABSTRAK

ASEAN merupakan organisasi yang dibentuk untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi dibutuhkan dana yang relatif besar. Negara-negara anggota ASEAN mayoritas adalah negara berkembang, dimana negara berkembang tidak mempunyai sumber dana dalam negeri yang memadai untuk modal pembangunan. Oleh karena itu negara di ASEAN membutuhkan modal eksternal untuk melaksanakan pembangunan ekonomi yaitu dengan utang luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap utang luar negeri di ASEAN. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah GDP, Investasi, Inflasi dan Kurs. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan selama periode 2000-2017 yang diperoleh dari *world bank*, *Asian development bank*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Fixed Effect Model* yang diolah dengan program *evIEWS 10*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa GDP, investasi dan kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri. Sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap utang luar negeri.

Kata Kunci : Utang Luar Negeri, GDP, Investasi, Inflasi, Kurs, *Fixed Effect Model*.

ABSTRACT

ASEAN is an organization formed to create economic growth in southeast Asia. In conducting economic developmet it takes a relatively large fund. ASEAN member countries majority are developing countries, where developing countries have no source of domestic funds sufficient for development capital. Therefore, countries in ASEAN need external capital to do economic development of foreign debt. The research aims to determine the affect of economic growth on foreign debt in ASEAN. The variables used in this study are GDP, Investation, Inflation and exchange rate. The data used in this study is annual data during the 2000-2017 period obtained from the World Bank, Asian Development Bank. The data analysis techniques used in this study use the Fixed Effect Model method that is processed with the EViews 10. The results of this study showed that the GDP, investation and exchange rate went on a positive and significant impact on foreign debt. While inflation have no effect on foreign debt.

Keywords : Foreign Debt, Gross Domestic Product (GDP), Investation, inflation, exchangerate,FixedEffcetMod

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASEAN (*Association of Southeast Asian Nation*) adalah sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang dibentuk untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial-budaya, serta perdamaian dan stabilitas di kawasan Asia Tenggara. Selain itu ASEAN juga diharapkan bisa menciptakan kerjasama di bidang perdagangan, penanaman modal, ketenagakerjaan, pengentasan masyarakat dari kemiskinan, dan pengurangan kesenjangan pembangunan di kawasan Asia Tenggara (Kemenlu, 2011).

Menurut Todaro (2006), Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, nilai serta norma masyarakat, dan institusi-institusi nasional, selain tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, pembangunan juga untuk menangani ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Dalam melaksanakan pembangunan nasional setiap negara membutuhkan

dana yang besar, Akan tetapi, tidak semua negara mampu memenuhi kebutuhan dana tersebut.

Oleh karena itu untuk mengatasi keterbatasan dana pembangunan pemerintah menggunakan utang luar negeri. Utang luar negeri diperlukan untuk membiayai pembangunan proyek dan program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Tambunan, 2008).

Menurut Wibowo (2017), Utang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara secara signifikan walaupun membutuhkan waktu beberapa tahun. Hal ini menunjukkan bahwa peran sektor keuangan, termasuk utang pemerintah akan berdampak positif apabila pengelolaan utang tersebut dilakukan dengan baik. Meskipun utang luar negeri bermanfaat dalam menciptakan sumber daya yang diperlukan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan proses pelaksanaan pembangunan tetapi pinjaman tersebut juga ada biayanya. Biaya terbesar dari semakin menumpuknya utang luar negeri adalah meningkatnya pembayaran utang pokok dan bunga yang diambil dari pendapatan dan tabungan riil dalam negeri. Jadi kewajiban membayar angsuran utang luar negeri hanya dapat dilakukan dari penghasilan ekspor, pengurangan

impor, dan menarik pinjaman baru dari luar negeri (Todaro, 2006).

Tingginya utang luar negeri di negara berkembang disebabkan oleh tiga defisit yaitu defisit transaksi berjalan, defisit investasi dan defisit fiskal. Utang luar negeri menjadi masalah serius apabila negara yang berutang tidak sanggup membayar utangnya. Banyak negara berkembang yang terjerumus dalam krisis utang luar negeri yang mengakibatkan negara dengan utang besar terpaksa melakukan program-program penyesuaian struktural terhadap ekonomi mereka atas desakan dari world bank dan IMF, sebagai syarat utama untuk mendapatkan pinjaman baru atau pengurangan terhadap pinjaman lama (Tambunan, 2008). Seperti halnya yang terjadi di negara Zimbabwe yang terpaksa mengganti mata uang menjadi yuan akibat tidak bisa membayar utang luar negeri kepada negara China. Kebijakan mengganti mata uang menjadi yuan merupakan syarat yang diberikan China kepada Zimbabwe agar memperoleh pengampunan utang (Rahayu, 2017: 167). Salah satu indikator digunakan untuk mengukur ketergantungan sebuah negara terhadap utang luar negeri adalah rasio utang luar negeri terhadap GDP (Tambunan, 2008).

Gambar 1.1 Debt to GDP Ratio Negara Anggota ASEAN Pada Tahun 2000-2017.



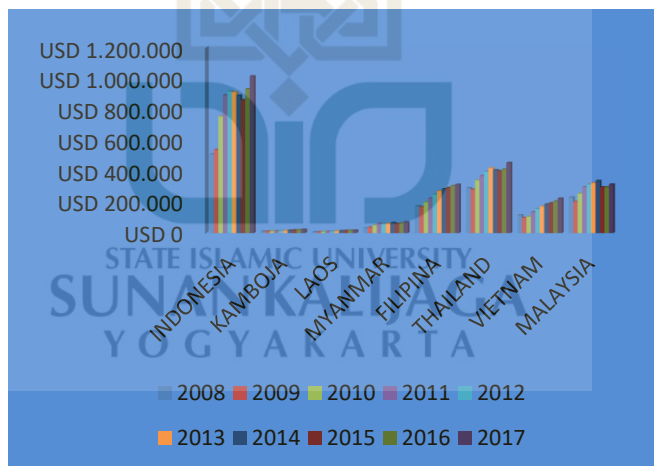
Sumber: *International Monetary Fund* (telah diolah kembali)

Menurut OECD (2015), ambang batas rasio utang luar negeri terhadap GDP di negara berkembang adalah sebesar 30% sampai 50%. Pada gambar 1.1 berdasarkan data dari IMF, menunjukkan rasio utang luar negeri terhadap GDP di negara-negara anggota ASEAN pada tahun 2017. Dari gambar tersebut diketahui bahwa rasio utang luar negeri terhadap GDP Laos, Vietnam, dan Malaysia telah melebihi ambang batas yang ditetapkan yaitu sebesar 60,3%, 58,2%, dan 55,2%. Semakin tinggi rasio utang luar negeri terhadap GDP maka semakin tidak sehat ekonomi negara tersebut karena tingkat

ketergantungan terhadap utang luar negeri semakin besar atau tingkat *debt sustainability*-nya rendah (Tambunan, 2008).

Rachmadi (2013:13) menyatakan bahwa Utang Luar Negeri mampu mendorong Pertumbuhan Ekonomi suatu Negara. Sektor-sektor ekonomi yang menyerap utang luar negeri cukup tinggi, terbukti menunjukkan pertumbuhan GDP yang terus meningkat.

Gambar 1.2 *Gross Domestic Product (GDP) Negara Anggota ASEAN Pada Tahun 2000-2017*.



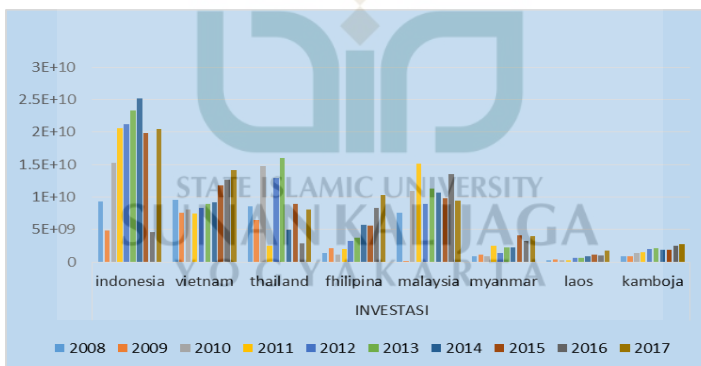
Sumber: *World development index (WDI) World Bank* (telah diolah kembali)

Gambar 1.2 berdasarkan data dari world bank menunjukkan bahwa *gross domestic product (GDP)* di ASEAN pada tahun 2008-2017

mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 Indonesia menjadi negara dengan GDP tertinggi di ASEAN yaitu sebesar 1.015.539 juta USD meningkat 83.234 juta USD dari tahun sebelumnya. Sedangkan Laos menjadi negara dengan GDP terendah yaitu sebesar 16.853 juta USD.

Menurut Todaro (2006), utang luar negeri merupakan cara yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi keterbatasan dana investasi, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Gambar 1.3 INVESTASI Negara Anggota ASEAN Pada Tahun 2008 - 2017

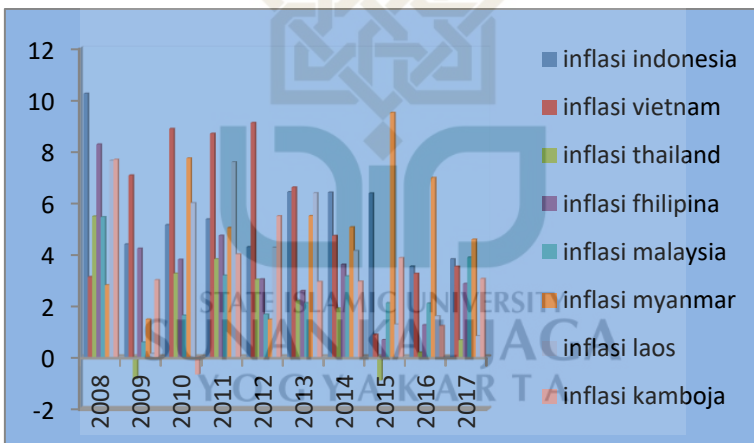


Sumber: *World development index (WDI) World Bank* (telah diolah kembali)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa, FDI yang masuk ke 8 Negara ASEAN ini memiliki tren yang fluktuatif. Tercatat bahwa FDI

Indonesia tertinggi dibandingkan ke 7 negara lainnya. FDI yang masuk ke Indonesia terbesar pada tahun 2014 sebesar \$25 juta dollar dan terendah pada tahun 2009 yakni sebesar \$11 juta dollar. Aliran FDI yang masuk ke negara Malaysia memiliki nilai paling rendah dibandingkan negara lain dan memiliki perkembangan yang lambat karena iklim investasi yang tidak mendukung.

Gambar 1.4 Inflasi Negara Anggota ASEAN Pada Tahun 2000 – 2017 (dalam %)



Sumber: *World development index (WDI) World Bank* (telah diolah kembali)

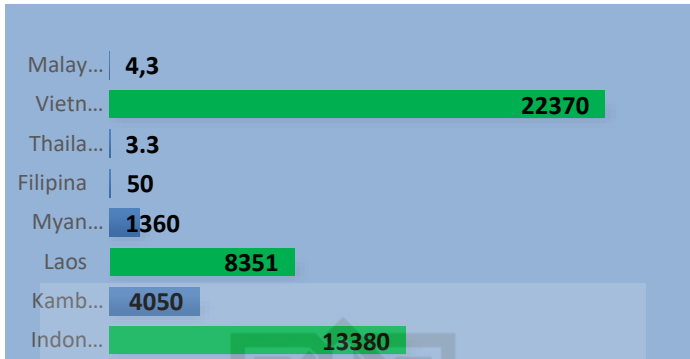
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa, inflasi di 8 negara ASEAN mengalami pasang surut. Pada tahun 2008 Indonesia menjadi negara dengan inflasi paling tinggi yaitu sebesar

10% diikuti oleh myanmar dengan inflasi sebesar 9,48% pada tahun 2015 dan vietnam mengalami inflasi sebesar 9,09%.

Tinggi rendahnya inflasi menjadi salah satu faktor yang dilihat oleh investor untuk menanamkan modal ke suatu negara. Inflasi dapat dikategorikan sebagai salah satu faktor yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Inflasi sendiri merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang digunakan untuk mengukur stabilitas perekonomian suatu negara. Dalam perspektif ekonomi, inflasi merupakan fenomena moneter dalam suatu negara dimana naik turunnya cenderung mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi (Hariyanti, 2014).

Nilai tukar merupakan indikator penting bagi perekonomian suatu negara. Pergerakan nilai tukar yang fluktuatif akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memegang uang dan juga mempengaruhi suatu negara dalam menstabilkan perekonomiannya. Ketidakstabilan nilai tukar akan berpengaruh terhadap perekonomian domestik. Jumlah utang luar negeri terus mengalami peningkatan dan juga pergerakan nilai tukar yang berfluktuasi semakin menjadi beban bagi perkembangan ekonomi negara (Tafonao, 2016).

Gambar 1.5 Nilai Tukar (Kurs) Negara Anggota ASEAN Dalam 1 USD Pada Tahun 2017



Sumber: *World development index* (WDI)
World Bank (telah diolah kembali)

Pada Gambar 1.5 Dalam data nilai tukar mata uang negara di ASEAN terhadap 1 USD, yang dikeluarkan oleh *world bank* dapat dilihat bahwa Malaysia dan Thailand menjadi negara di ASEAN yang memiliki nilai tukar mata uang terkuat terhadap USD, sedangkan Laos, Indonesia, dan Vietnam menjadi negara dengan nilai tukar mata uang terlemah di ASEAN. Negara yang memiliki nilai tukar mata uang yang kuat akan diuntungkan dalam melakukan perdagangan internasional dan juga menunjukkan negara tersebut mampu dalam membayar cicilan pokok dan bunga utang luar negeri.

Penelitian oleh Alam dan Fauzia (2013), dalam jurnal “*An Investigation of The Relationship of External Public Debt With Budget Deficit, Current Account Deficit, And Exchange Rate Depreciation In Debt Trap And Non-Debt Trap Countries*” menyimpulkan bahwa secara signifikan terdapat hubungan positif antara utang luar negeri pemerintah dengan defisit anggaran, defisit transaksi berjalan, depresiasi nilai tukar dan inflasi. Namun hasil tersebut bervariasi pada DTC (*Debt Trap Country*) dan NDTC (*Non Debt Trap Country*). Hubungan yang paling kuat antar keempat variable tersebut terdapat pada negara DTC.

Penelitian lain oleh Aprilina (2012), yang berjudul “Analisis Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Terhadap Beban Utang Luar Negeri Indonesia (Periode 1986-2010)”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis VAR dan VECM menemukan bahwa dalam jangka pendek *Foreign debt* (FD) lag pertama berpengaruh signifikan terhadap FD itu sendiri. Pada persamaan jangka panjang GDP lag pertama dan RER (*Real Exchange Rate*) lag pertama berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia.

Pemanfaatan utang luar negeri (ULN) atau bantuan luar negeri (BLN) sebagai sumber pembiayaan pembangunan atau pertumbuhan ekonomi sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan ekonomi dan sosial terutama negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand (Tambunan, 2008).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas mengenai pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP), investasi, inflasi, nilai tukar mata uang (kurs), terhadap utang luar negeri di Negara Anggota ASEAN, maka penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kondisi tersebut, dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri di ASEAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh GDP terhadap utang luar negeri di ASEAN pada tahun 2000 – 2017?
2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap utang luar negeri di ASEAN pada tahun 2000 – 2017?
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap utang luar negeri di ASEAN pada tahun 2000 – 2017?

4. Bagaimana pengaruh kurs terhadap utang luar negeri di ASEAN pada tahun 2000 – 2017?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi utang luar negeri di ASEAN sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana pengaruh GDP terhadap utang luar negeri di ASEAN pada tahun 2000 – 2017.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh investasi terhadap utang luar negeri di ASEAN pada tahun 2000 – 2017.
3. Menganalisis Bagaimana pengaruh inflasi terhadap utang luar negeri di ASEAN pada tahun 2000 – 2017.
4. Menganalisis Bagaimana pengaruh kurster hadap utang luar negeri di ASEAN pada tahun 2000 – 2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis tentang engaruh GDP, investasi, inflasi

dan kurs terhadap utang luar negeri di negara anggota ASEAN.

2. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang utang luar negeri
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam menentukan kebijakan utang luar negeri.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan *bancmark* bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan utang luar negeri.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu dan berbagai fenomena di negara anggota ASEAN. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan

sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II Landasan Teori memuat tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Bab ini juga mengungkapkan kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan, pada permulaan ini digambarkan secara singkat keadaan utang luar negeri, GDP, investasi, inflasi, kurs. Kemudian bab ini dilanjutkan tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengelolaan data. Hasil penelitian adalah jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang telah di sebutkan di BAB I.

Bab V Penutup, bab ini merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Bab ini juga disampaikan saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Saran atau implikasi kebijakan yang dapat diturunkan berdasarkan temuan utama penelitian ini.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect* dan mengacu pada pembahasan yang telah dilakukan di bab IV maka diperoleh berbagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel GDP berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap utang luar negeri di ASEAN. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan pendapatan GDP maka semakin tinggi utang luar negeri yang dibutuhkan.
2. Variabel Investasi berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap utang luar negeri di ASEAN. Ketika investasi pemerintah tidak cukup dibiayai dengan pendapatan negara, maka pemerintah menambah modal pembangunan dengan menggunakan utang luar negeri maka semakin tinggi utang luar negeri yang dibutuhkan.
3. Variabel Inflasi memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan, hal ini berarti tingkat inflasi tidak memberikan pengaruh terhadap utang luar negeri ASEAN.
4. Variabel kurs berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap utang luar negeri di ASEAN. Hal ini berarti ketika kurs terdepresiasi

maka jumlah cicilan pokok dan bunga utang luar negeri yang dibayarkan akan meningkat.

B. Keterbatasan

Pada penelitian ini masih ditemukan beberapa keterbatasan diantaranya data-data di ASEAN. Data yang diperoleh dari *world bank* dan *Asian Development Bank* (ADB) kurang lengkap untuk memenuhi tahun penelitian, sehingga mengharuskan penulis mencari sumber data terpercaya lainnya. Selain itu penulis juga mengalami keterbatasan dalam menemukan teori yang berbicara secara khusus tentang utang luar negeri.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam studi, maka disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dalam mengurangi ketergantungan terhadap utang luar negeri di negara-negara Anggota ASEAN.

1. Pemerintah sebaiknya mengurangi ketergantungan terhadap utang luar negeri untuk membiayai pembangunan dan menutup defisit. Pemerintah harus berupaya mencari alternatif pembiayaan misalnya dengan meningkatkan pendapatan ekspor. Selain itu diperlukan adanya efisiensi pengeluaran untuk membiayai pembangunan, dan optimalisasi pendapatan. Agar utang luar negeri berdampak

positif terhadap perekonomian pemerintah harus menjaga prinsip pengelolaan utang luar negeri dengan menjaga ratio utang luar negeri terhadap GDP sesuai yang telah ditetapkan, sehingga utang luar negeri tidak melewati titik batas (*debt overhang*) yang membuat utang luar negeri berdampak negatif terhadap perekonomian.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat ditambahkan teori-teori terbaru tentang utang luar negeri. Selain itu agar hasil penelitian yang didapatkan dapat mencerminkan gambaran yang sebenarnya maka sebaiknya objek dan data sampel penelitian diperbanyak lagi.

Daftar Pustaka

Buku

Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:

PT. Rineka Cipta.

Azwar. (2005). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. Basu, Kaushik, (2000) *Analitical Development Economics, The less Development Economy Revisited*, MIT Press, London-England.

Fadilah, Hanif. (2018). *Analisis Hubungan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Institut Pertanian Bogor.

Ghofur, Muhamad. 2007. *Pengantar Ekonomi Moneter (Tinjauan Ekonomi*

Konvensional dan Islam). Yogyakarta: Biruni Press

Gujarati, Domor N. 2013. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat

Jhinghan. M.L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta:

PT Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.

Mankiw, G. (2006). *Macroeconmic, 6th Edition*. New York: Worth Publisher.

Sugiyono. 2013 : *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sukirno, Sadono (2000) *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakata:

Raja Grafindo Persada

Sukirno, S. (2007). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.

Sukirno, Sadono. 2015. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Depok:

PT Raja Grafindo Persada Jakarta

Supranto, J. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga

Tambunan, T. (2001). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran:*

Teori dan Temuan Empiris. Jakarta: LP3ES.

Tambunan, T. T. (2008). *Pembangunan Ekonomi dan Utang Luar Negeri*.

Jakarta: Rajawali Pers.

Tambunan, Tulus Tahi Hamonangan. 2008. *Pembangunan Eonomi*

dan Utang LuarNegeri. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Todaro, P., & Stephen, C. (2006). *Pembangunan Ekonomi. Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*.

Jakarta: Erlangga

Jurnal

Aprilina. (2012). *Analisis Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Terhadap Beban Utang Luar Negeri Indonesia (Periode 1986-2010)*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.

Arsyad Lincolin, 2016, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Atmadja, A. S. (2000). *Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia:*

Perkembangan dan Dampaknya. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 02 (01), 83-94.

Fadillah, H. (2018). Analisis Hubungan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang. Bogor: Skripsi IPB.

Hariyanti, dini dan Aprilia, 2014 Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di Negara

ASEAN. *Media Ekonomi Vol.22 No.3*

Insukindro dan soelistyo. (2008). *Teori ekonomi makro 1*. Jakarta:

Penerbit Universitas Terbuka

Juniantara, I.P.K. 2012. Pengaruh Ekspor Impor dan Kurs terhadap Cadangan

Devisa Nasional Periode 1999-2010. Skripsi. FEB Universitas Udayana.

Karnadi, (2015) "Descriptive Analysis of inflation, money supply, deposite and

interest rate in Indonesia" *MIMBAR jurnal penelitian sosial dan politik ISSN: 2252-5270 Vol4 No.4*

Madura, J., & Fox, R. (2011). *International Finance Management*.

Boston: Cengage Learning

Patillo, Catherine. (2002). *External Debt and Growth*. IMF Working Paper WP/02/69.

- Putra, Hilton Tarnama dan Eka An Aqimuddin. (2011). *Mekanisme Penyelesaian Sengketa di ASEAN Lembaga dan Proses*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rachmadi, A. L. (2013). "Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Kasus Tahun 2001-2011)". *Jurnal Ilmiah*
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. 2004. *Uang, Perbankan Dan Ekonomi
Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta: FE Universitas Indonesia
- Rahayu, W. T. (2017). Strategi Tiongkok dalam Mendominasi Hubungan
Kerjasama Ekonomi dengan Zimbabwe (2000-2015). *Jurnal Analisis
Hubungan Internasional*, Vol. 6 No. 2
- Santoso, Rokhedi Priyo. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tafonao, N. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Wibowo, C. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Hutang Luar
Negeri Pemerintah Indonesia Dari Tahun 1990-2009. Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wibowo, M. G. (2017). Public Debt And Economic Growth In The Southeast
Asia Countries. *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol.6 /2017 , Hal.177-188.

Wiharyanto, A Kardiyat. (2012). *Sejarah Asia Tenggara: Dari Awal Tumbuhnya Nasionalisme Sampai Terbangunnya Kerja Sama ASEAN*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Publikasi dan website

Asian Development Bank. Key Indicators for Asia and The Pacific 2008-2018

Bank Indonesia. (2018). *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Volume IX*

Kemenlu, RI. (2011). *Ayo Kita Kenali ASEAN*

World Bank. Data Bank World Development Indicator. (<http://databank.worldbank.org/data/reports.aspx?source=2&country=SAS> diakses pada 30 desember 2019)



LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Teks Arab

NO.	Hlm	BAB	Terjemahan
1	46	II	Dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa dan janganlah kamu tolong menolong dalam melakukan kejahatan dan kerusakan (Al Maidah (5): 2).
2	46	II	Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan (AlBaqarah (2): 245).

Lampiran 2: Data Penelitian

negara	tahun	utang	gdp	INVESTASI	inflasi	nilai tukar
indonesia	2000	1,44032E+11	4,920067747	2973103000	3,68861916	8421,775
indonesia	2001	1,32694E+11	3,643466447	3093104000	11,50011488	10260,85
indonesia	2002	1,28429E+11	4,499475391	3103104000	11,90011757	9311,191667
indonesia	2003	1,34359E+11	4,780369122	3203000000	6,757317194	8577,133333
indonesia	2004	1,38029E+11	5,030873945	3408000000	6,064059885	8938,85
indonesia	2005	1,4212E+11	5,692571304	3065000000	10,45319842	9704,741667
indonesia	2006	1,35959E+11	5,500951785	2725752968	13,1086721	9159,316667
indonesia	2007	1,47818E+11	6,345022227	4675150000	6,406562813	9141
indonesia	2008	1,57906E+11	6,0137036	5899730251	10,22666455	9698,9625
indonesia	2009	1,79395E+11	4,628871183	2249121696	4,38641555	10389,9375
indonesia	2010	1,98269E+11	6,223854181	4185676276	5,134204008	9090,433333
indonesia	2011	2,1962E+11	6,169784208	9036543465	5,35604779	8770,433333
indonesia	2012	2,52556E+11	6,030050653	7484552620	4,279499996	9386,629167
indonesia	2013	2,65453E+11	5,557263689	11111687183	6,412513302	10461,24
indonesia	2014	2,92971E+11	5,006668426	10387533777	6,394925408	11865,2113

indonesia	2015	3,08221E+11	4,8763223	9074649660	6,363121131	13389,41294
indonesia	2016	3,16431E+11	5,033279592	-1,1594E+10	3,525805157	13308,3268
indonesia	2017	3,26031E+11	5,067680274	2047655340	3,80879807	13380,87167
vietnam	2000	12785239000	6,787316408	1298000000	-1,710337279	14167,75
vietnam	2001	12578501000	6,192893312	1300000000	-0,431544512	14725,16667
vietnam	2002	13267121000	6,320820988	1400000000	3,830828382	15279,5
vietnam	2003	15517154000	6,899063492	1450000000	3,219889953	15509,58333
vietnam	2004	17565787000	7,536410612	1610000000	7,759131293	15746
vietnam	2005	18530479000	7,547247727	1954000000	8,281421766	15858,91667
vietnam	2006	18686347000	6,977954812	2400000000	7,385786802	15994,25
vietnam	2007	23070521000	7,129504484	6700000000	8,30378949	16105,125
vietnam	2008	26435435000	5,661771208	9579000000	23,11631629	16302,25
vietnam	2009	32702629000	5,397897543	7600000000	7,054558499	17065,08333
vietnam	2010	44901572000	6,423238217	8000000000	8,861600361	18612,91667
vietnam	2011	53886305000	6,240302749	7430000000	18,67550042	20509,75
vietnam	2012	61576671000	5,247367156	8368000000	9,094216079	20828
vietnam	2013	65452000000	5,421882991	8900000000	6,592255898	20933,41667
vietnam	2014	72429832000	5,983654637	9200000000	4,710018434	21148

vietnam	2015	77827377000	6,679288789	11800000000	0,878603714	21697,5675
vietnam	2016	86952492000	6,210811668	12600000000	3,243567431	21935,00083
vietnam	2017	86952492000	6,81224566	14100000000	3,520256888	22370,08667
thailand	2000	79830059000	4,455676031	3365987583	1,591969175	40,11180333
thailand	2001	67296714000	3,444243766	5067170388	1,626908873	44,4319
thailand	2002	62922123000	6,148879817	3341612007	0,697308977	42,96008333
thailand	2003	58452978000	7,189329965	5232270340	1,804349946	41,48461667
thailand	2004	58416706000	6,289288549	5860255943	2,759149262	40,22241492
thailand	2005	58466721000	4,187834924	8215637195	4,540369196	40,22013021
thailand	2006	62493472000	4,967916824	8917470351	4,63747436	37,88198322
thailand	2007	62779005000	5,43509257	8633903441	2,241540953	34,51818059
thailand	2008	66618743000	1,725667908	8561557725	5,468489496	33,31330064
thailand	2009	80824069000	-0,690733346	6411458545	-0,845716092	34,28577412
thailand	2010	1,06358E+11	7,513590658	14746672920	3,247588424	31,685705
thailand	2011	1,09943E+11	0,839959472	2473685996	3,808790581	30,49173333
thailand	2012	1,34257E+11	7,242786605	12899036061	3,014899503	31,08309167
thailand	2013	1,37353E+11	2,687379919	15935960663	2,184886185	30,72596667
thailand	2014	1,35292E+11	0,984414064	4975455660	1,895141819	32,47983333

thailand	2015	1,29654E+11	3,020173993	8927579181	-0,900424963	34,24771667
thailand	2016	1,21497E+11	3,282683075	3063235324	0,188149704	35,29638333
thailand	2017	1,31017E+11	3,902975042	7944085163	0,665631893	33,93981106
fhilipina	2000	58455894000	4,41122216	1487000000	3,977125032	44,19225
fhilipina	2001	58399716000	2,89398706	760000000	5,345501956	50,99265
fhilipina	2002	60064412000	3,645903317	1769000000	2,722772277	51,60356667
fhilipina	2003	62762528000	4,970368697	492000000	2,289156627	54,20333333
fhilipina	2004	61148530000	6,697623614	592000000	4,829210836	56,03991667
fhilipina	2005	58692717000	4,777667819	1664000000	6,516853933	55,08549167
fhilipina	2006	57597470000	5,242960356	2707414997	5,485232068	51,3142725
fhilipina	2007	59175563000	6,616662285	2918724841	2,9	46,14839118
fhilipina	2008	58269791000	4,152756843	1340027563	8,260447036	44,32328761
fhilipina	2009	55984122000	1,148332219	2064620678	4,219030521	47,67968845
fhilipina	2010	65358008000	7,63226478	1070386940	3,789836348	45,10966418
fhilipina	2011	66114019000	3,659751601	2007150725	4,718417047	43,31313692
fhilipina	2012	69371698000	6,683818881	3215415155	3,026963911	42,22879473
fhilipina	2013	66202034000	7,064024264	3737371740	2,582687661	42,44618483
fhilipina	2014	78558682000	6,145298786	5739574024	3,597823439	44,3951543

fhilipina	2015	80622659000	6,066548903	5639155962	0,674192537	45,50283994
fhilipina	2016	77319196000	6,875714823	8279548275	1,253698801	47,49246386
fhilipina	2017	78313186000	6,684517503	10057387728	2,853187726	50,40371979
malaysia	2000	41946128000	8,858868174	3787631579	1,534740237	3,8
malaysia	2001	45157951000	0,517675315	553947368,4	1,416784732	3,8
malaysia	2002	48343648000	5,390988315	3192894737	1,807872463	3,8
malaysia	2003	50773204000	5,788499281	3218947368	0,992816208	3,8
malaysia	2004	60510496000	6,783437736	4376052632	1,518542199	3,8
malaysia	2005	64911362000	5,332139139	3924786635	2,960865088	3,787091667
malaysia	2006	70050746000	5,584847069	7690731246	3,609235642	3,668176958
malaysia	2007	84215420000	6,298785927	9071369835	2,027353178	3,437569382
malaysia	2008	1,06896E+11	4,831769895	7572512432	5,440782211	3,335833333
malaysia	2009	1,19611E+11	-1,513528727	114664434,6	0,583308406	3,524502911
malaysia	2010	1,338E+11	7,424847393	10885614182	1,710037175	3,221086915
malaysia	2011	1,44898E+11	5,29391284	15119371191	3,174470922	3,060003011
malaysia	2012	1,9388E+11	5,473454192	8895774251	1,663571025	3,088800867
malaysia	2013	1,88795E+11	4,69372252	11296278696	2,105012312	3,15090855
malaysia	2014	1,96587E+11	6,00672195	10619431770	3,142990509	3,272859746

malaysia	2015	1,90951E+11	5,028006349	9857162233	2,104389802	3,905500263
malaysia	2016	2,00364E+11	4,21985132	13470089672	2,090566595	4,148300663
malaysia	2017	2,11364E+11	5,901769222	9511691608	3,871201158	4,300440878
myanmar	2000	5875094000	13,74593056	254789765,5	-0,109165515	6,516725
myanmar	2001	5728354000	11,34399707	208303564,4	21,10130538	6,748908333
myanmar	2002	6357145000	12,02551343	150511225,8	57,07451126	6,642083333
myanmar	2003	7063886000	13,84399689	248882510	36,58971753	6,138925
myanmar	2004	7058878000	13,56466162	211364295	4,534213741	5,805833333
myanmar	2005	6674250000	13,56895002	234904379	9,368618142	5,818166667
myanmar	2006	6845838000	13,07610138	275812653	19,99648734	5,842941667
myanmar	2007	7668353000	11,99143524	709922015,3	35,02459707	5,616883333
myanmar	2008	7526241000	10,25530539	863880447,3	26,79953719	5,44145
myanmar	2009	8104248000	10,5500091	1078972201	1,472343114	5,576366667
myanmar	2010	8216712000	9,634439452	901133534,9	7,718381959	5,634883333
myanmar	2011	8191699000	5,591482378	2519813313	5,021460146	5,444108333
myanmar	2012	7840286000	7,332670447	1333856137	1,467583227	640,6534167
myanmar	2013	7251180000	8,426001025	2254603965	5,483386189	933,5704564
myanmar	2014	6266049000	7,991243344	2175015284	5,046410888	984,3457476

myanmar	2015	6657380000	6,992515574	4083839112	9,485472555	1162,615329
myanmar	2016	6453002000	5,871982226	3278096410	6,964739177	1234,869517
myanmar	2017	6557001000	6,368840526	4684890471	4,572727331	1360,358707
laos	2000	2531033000	5,798782326	33890000	25,08464143	7887,643333
laos	2001	2585719000	5,751412882	23904284,13	7,811807948	8954,583333
laos	2002	3168467000	5,918743682	4451297,031	10,63134463	10056,33333
laos	2003	2506301000	6,067002304	19484000,8	15,48935292	10569,0375
laos	2004	2949487000	6,35769548	16917263	10,46226673	10585,375
laos	2005	3278601000	7,107568369	27720000	7,165417599	10655,16667
laos	2006	3805627000	8,619266209	187310641	6,80218938	10159,93917
laos	2007	4987665000	7,596828801	323520000	4,522297607	9603,160306
laos	2008	5653262000	7,824902763	227770000	7,629305029	8744,224088
laos	2009	6383405000	7,501774913	318598209,1	0,035294368	8516,052615
laos	2010	6504790000	8,526905517	278805903,1	5,982348385	8258,770086
laos	2011	7521585000	8,038652681	300743507,1	7,568988561	8030,055
laos	2012	8159215000	8,026098434	294375016	4,255126778	8007,7575
laos	2013	9795565000	8,026300226	426667686,2	6,371427178	7860,1375
laos	2014	11400236000	7,611963441	913243369,8	4,129243069	8048,960333

laos	2015	13012454000	7,269591775	1421167447	1,277354271	8147,907956
laos	2016	14159855000	7,023091874	997439368,7	1,596795629	8179,268333
laos	2017	15134845000	6,892747966	813030000	0,825159689	8351,526075
kamboja	2000	1946022000	10,7119948	118308566,3	-0,791992529	3840,75
kamboja	2001	2016579000	7,446606976	146481995,1	-0,6006483	3916,333333
kamboja	2002	2229060000	6,578939503	130956363,9	3,225083615	3912,083333
kamboja	2003	2519451000	8,505895557	81580650,56	1,210011336	3973,333333
kamboja	2004	2725537000	10,34052878	131416229,3	3,924781663	4016,25
kamboja	2005	2768997000	13,25008691	377180190,6	6,349255065	4092,5
kamboja	2006	2859744000	10,77108367	483209382,7	6,143255757	4103,25
kamboja	2007	2064040000	10,21257391	867288538,6	7,66839343	4056,166667
kamboja	2008	2466050000	6,691577475	815180218	24,99717885	4054,166667
kamboja	2009	3120649000	0,086696959	928393617,3	-0,661307602	4139,333333
kamboja	2010	3684860000	5,963078575	1342161498	3,99623008	4184,916667
kamboja	2011	4227457000	7,069569946	1372479637	5,478587304	4058,5
kamboja	2012	6282779000	7,313345505	1835222684	2,932724618	4033
kamboja	2013	7131526000	7,356665149	1871724857	2,94260016	4027,25
kamboja	2014	7930289000	7,142571101	1720355930	3,855238553	4037,5

kamboja	2015	9327818000	7,036087179	1700968602	1,221270061	4067,75
kamboja	2016	10230215000	6,953094396	2287033631	3,04541464	4058,694579
kamboja	2017	11230212000	6,814723618	2784372516	2,890924692	4050,579986



Lampiran 3: Analisis Statistik Deskriptif

	UTANG	GDP	INVESTASI	INFLASI	NILAI_TUKAR
Mean	6.73E+10	6.408207	3.93E+09	5.976774	5203.106
Median	5.79E+10	6.264796	2.50E+09	3.986678	2600.554
Maximum	3.26E+11	13.84400	1.59E+10	57.07451	22370.09
Minimum	1.95E+09	-1.513529	-1.16E+10	-1.710337	3.060003
Std. Dev.	7.43E+10	2.666692	4.22E+09	7.539798	6351.387
Skewness	1.467641	0.325573	0.610793	3.577525	1.046081
Kurtosis	4.870721	4.637220	3.906375	19.85596	3.075547
Jarque-Bera	72.69289	18.62688	13.88273	2011.909	26.29710
Probability	0.000000	0.000090	0.000967	0.000000	0.000002
Sum	9.68E+12	922.7818	5.66E+11	860.6554	749247.3
Sum Sq. Dev.	7.89E+23	1016.909	2.55E+21	8129.343	5.77E+09
Observations	144	144	144	144	144

Lampiran 4: Hasil *Common Effect*

Dependent Variable: UTANG

Method: Panel Least Squares

Date: 12/30/19 Time: 05:57

Sample: 2000 2017

Periods included: 18

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 144

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GDP	-8.71E+09	2.19E+09	-3.985728	0.0001
INVESTASI	6.569201	1.302722	5.042674	0.0000
INFLASI	26012374	7.57E+08	0.034371	0.9726
NILAI_TUKAR	510739.7	831122.3	0.614518	0.5399
C	9.44E+10	1.67E+10	5.669538	0.0000
R-squared	0.305787	Mean dependent var		6.73E+10
Adjusted R-squared	0.285810	S.D. dependent var		7.43E+10
S.E. of regression	6.28E+10	Akaike info criterion		52.59696
Sum squared resid	5.47E+23	Schwarz criterion		52.70008
Log likelihood	-3781.981	Hannan-Quinn criter.		52.63887
F-statistic	15.30668	Durbin-Watson stat		0.179946
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5: Hasil *Fixed Effect*

Dependent Variable: UTANG

Method: Panel Least Squares

Date: 12/30/19 Time: 05:59

Sample: 2000 2017

Periods included: 18

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 144

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GDP	1.65E+08	1.41E+09	0.117406	0.9067
INVESTASI	3.048761	0.872746	3.493296	0.0006
INFLASI	-3.76E+08	4.12E+08	-0.912183	0.3633
NILAI_TUKAR	11790673	2323265.	5.075044	0.0000
C	-4.89E+09	1.57E+10	-0.310738	0.7565
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

R-squared	0.828449	Mean dependent var	6.73E+10
Adjusted R-squared	0.814153	S.D. dependent var	7.43E+10
S.E. of regression	3.20E+10	Akaike info criterion	51.29629
Sum squared resid	1.35E+23	Schwarz criterion	51.54377
Log likelihood	-3681.333	Hannan-Quinn criter.	51.39685
F-statistic	57.95017	Durbin-Watson stat	0.195291
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6: Hasil *Random Effect*

Dependent Variable: UTANG

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/30/19 Time: 06:06

Sample: 2000 2017

Periods included: 18

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 144

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GDP	-4.48E+08	1.39E+09	-0.321401	0.7484
INVESTASI	3.572343	0.855069	4.177841	0.0001
INFLASI	-3.95E+08	4.11E+08	-0.959553	0.3389
NILAI_TUKAR	8113257.	1929464.	4.204928	0.0000
C	1.62E+10	2.56E+10	0.633667	0.5273
Effects Specification			S.D.	Rho

Cross-section random	6.05E+10	0.7813
Idiosyncratic random	3.20E+10	0.2187

Weighted Statistics

R-squared	0.248836	Mean dependent var	8.32E+09
Adjusted R-squared	0.227219	S.D. dependent var	3.75E+10
S.E. of regression	3.29E+10	Sum squared resid	1.51E+23
F-statistic	11.51151	Durbin-Watson stat	0.197935
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.235032	Mean dependent var	6.73E+10
Sum squared resid	9.74E+23	Durbin-Watson stat	0.030630

Lampiran 7: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	57.451936	(7,132)	0.0000
Cross-section Chi-square	201.297622	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: UTANG

Method: Panel Least Squares

Date: 12/30/19 Time: 06:00

Sample: 2000 2017

Periods included: 18

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 144

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GDP	-8.71E+09	2.19E+09	-3.985728	0.0001
INVESTASI	6.569201	1.302722	5.042674	0.0000

INFLASI	26012374	7.57E+08	0.034371	0.9726
NILAI_TUKAR	510739.7	831122.3	0.614518	0.5399
C	9.44E+10	1.67E+10	5.669538	0.0000
R-squared	0.305787	Mean dependent var		6.73E+10
Adjusted R-squared	0.285810	S.D. dependent var		7.43E+10
S.E. of regression	6.28E+10	Akaike info criterion		52.59696
Sum squared resid	5.47E+23	Schwarz criterion		52.70008
Log likelihood	-3781.981	Hannan-Quinn criter.		52.63887
F-statistic	15.30668	Durbin-Watson stat		0.179946
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 8: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.054582	4	0.0169

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
	165216091.86837	4126329158638591		
GDP	6 -447545541.483617	9		0.0026
INVESTASI	3.048761	3.572343	0.030543	0.0027
	-			
	375682894.68607	499605029158496.		
INFLASI	6 -394609956.397023	00		0.3971
		1674729137455.40		
NILAI_TUKAR	11790672.907641	8113256.888250	91	0.0045

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: UTANG

Method: Panel Least Squares

Date: 12/30/19 Time: 06:07

Sample: 2000 2017

Periods included: 18

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 144

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.89E+09	1.57E+10	-0.310738	0.7565
GDP	1.65E+08	1.41E+09	0.117406	0.9067
INVESTASI	3.048761	0.872746	3.493296	0.0006
INFLASI	-3.76E+08	4.12E+08	-0.912183	0.3633
NILAI_TUKAR	11790673	2323265.	5.075044	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.828449	Mean dependent var	6.73E+10
Adjusted R-squared	0.814153	S.D. dependent var	7.43E+10
S.E. of regression	3.20E+10	Akaike info criterion	51.29629
Sum squared resid	1.35E+23	Schwarz criterion	51.54377
Log likelihood	-3681.333	Hannan-Quinn criter.	51.39685

F-statistic	57.95017	Durbin-Watson stat	0.195291
Prob(F-statistic)	0.000000		



Lampiran 9: *Curriculum Vitae*



Nama : Dedi Candra Irawan
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tempat, tanggal lahir : Bumi Arjo, 01 Desember 1997
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat asal : Jl. Lintas Timur Rt4/Rw2 Tugu
 Mulyo, Ogan Komering Ilir,
 Sumatera Selatan, Indonesia
 Alamat domisili : Jl. Bimo Kurdo, No 40,
 Rt25/Rw08, Sapen, Demangan,
 Gondokusuman, DIY.
 Kontak Person : 0813 9258 5973
 Email : delomi.cj@gmail.com

PENDIDIKAN

2002 – 2003 TK ABA Bumi Arjo
 2003 - 2009 SD N 1 Bumi Arjo
 2009 - 2012 SMP N 2 Bumi Arjo
 2012 - 2015 MA Raudhatul Ulum
 2015 – 2020 Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Sunan
 Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

2017 – 2018 Pengurus Ikatan Alumni Raudhatu Ulum
(IKARUS)

2018 – 2019 Ketua Bidang Dana dan Usaha (IKARUS)

